

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan gangguan pertukaran gas didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Subjek 1 (Ny. E) mengalami gejala mayor : dyspnea,  $PCO_2$  menurun,  $PO_2$  menurun, bunyi napas tambahan, tanda gejala minor : pusing, penglihatan kabur, dan gelisah. Pada subjek 2 didapatkan data pasien Ny. H didapatkan data mayor dyspnea,  $PCO_2$  menurun,  $PO_2$  menurun, pH arteri meningkat bunyi napas tambahan, tanda gejala minor : pusing dan gelisah. Hasil dari proses pengkajian menunjukkan kedua subjek mengalami masalah gangguan pertukaran gas.
2. Diagnosa 1 (Ny. E) dengan diagnose gangguan pertukaran gas berhubungan dengan gangguan ventilasi-perfusi ditandai dengan pasien mengeluh sesak nafas, tampak gelisah,  $PCO_2$  menurun,  $PO_2$  menuru, sedangkan pada subjek 2 (Ny. H) ditegakkan diagnose gangguan pertukaran gas berhubungan dengan gangguan ventilasi-perfusi ditandai dengan pasien mengeluh sesak dan pusing,  $PCO_2$  menurun,  $PO_2$  menurun, pH arteri meningkat dan ada bunyi nafas tambahan. Berdasarkan teori didapatkan data bahwa subjek 1 dan 2 mengalami gejala mayor dan minor sesuai teori peneliti.

3. Intervensi subjek 1 dan 2 adalah sama yaitu : monitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas, monitor adanya sumbatan jalan napas, monitor saturasi oksigen, monitor hasil AGD, berikan terapi oksigen, kolaborasi pemberian obat, dokumentasikan hasil pemantauan, pertahankan kepatenan jalan napas. Dalam perumusan tindakan peneliti memilih beberapa tindakan yang mungkin akan dapat dilakukan kepada subjek, tindakan yang diberikan sudah disesuaikan dengan teori yang digunakan peneliti.
4. Tahap implementasi, masing- masing subjek dilakukan tindakan yang sama yaitu : mengkaji tanda-tanda vital, memonitor frekuensi, irama kedalaman, dan upaya bernafas, memonitor nilai AGD, pemberian terapi oksigen, mengkolaborasikan pemberian obat dan mempertahankan kepatenan jalan napas, hanya saja pada subjek 2 tidak dilakukan tindakan memonitor nilai agd, pada tahap implementasi, tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan teori yang digunakan.
5. Evaluasi keperawatan yang digunakan peneliti sebelumnya disesuaikan dengan kriteria hasil yang telah dirumuskan pada tahap intervensi, dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode SOAP dalam menyampaikan hasil evaluasinya. Peneliti saat ini menyampaikan hasil evaluasi dengan berpatokan pada kriteria hasil yang telah dibuat sebelumnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan gangguan pertukaran gas terdapat masalah dan beberapa hambatan karena adanya , sehingga disarankan :

### **1. Bagi perawat pelaksana**

Saran yang diberikan kepada perawat pelaksana ialah : pengkajian keperawatan data yang dikaji lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, evaluasi keperawatan semua indikator yang ada pada SLKI seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan. Perawat diharapkan dapat mengikuti perkembangan acuan yang digunakan dalam mendokumentasikan Asuhan Keperawatan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan terhadap acuan terkini sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan secara optimal.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Menjadikan sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori terbaru dengan penambahan jurnal penelitian yang terbaru.